

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang baik, hukum, ekonomi dan politik. Dalam kehidupan masyarakat sering kali dapat dilihat bahwasannya utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, pengertian bank diantaranya adalah Lembaga atau institusi keuangan yang mengeluarkan uang dan menerbitkan kartu kredit. Bank itu sendiri bukan hanya sebagai tempat menyimpan uang aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan (tabungan) tetapi bank juga berperan dalam tatanan ekonomi nasional bahkan internasional .

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi perbankan tidak hanya sekedar sebagai wadah penghimpun dana penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, tetapi fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat banyak, agar masyarakat menjadi lebih baik dan sejahtera dari pada yang sebelumnya.

(Triwahyuniati, 2008)

Pada dasarnya fungsi pokok dari kredit menurut Sofwan (2012) adalah untuk pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi dan jasa-jasa yang ditujukan

untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun tidak sedikit pula pemberian kredit kepada masyarakat tersebut mengalami kendala dikarenakan bank tidak memberikan pinjaman tanpa jaminan serta neraca untung rugi sementara usaha-usaha kecil maupun koperasi tidak memiliki itu semua. Oleh karena itu Bank Rakyat Indonesia meluncurkan kredit bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK), dan koperasi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor Pusat BRI, Jakarta Pusat. Peluncuran dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, sejumlah menteri kabinet Indonesia Bersatu, kalangan perbankan, serta nasabah UMK dan koperasi.

Prosedur dalam penyaluran kredit adalah mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan, memeriksa berkas nasabah dan keputusan pemberian kredit. Prosedur pemberian kredit sangat berperan penting dalam perbankan sebagai kontrol untuk penyaluran dana. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh perbankan. Pemberian atau penyaluran kredit tidak terlepas dari berbagai kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Seperti kurang lengkap dokumen atau data-data debitur yang akan meminjam kredit seperti tidak adanya foto copy kartu keluarga, KTP dan rincian gaji.

Kegiatan transaksi kredit diatas akan mendatangkan piutang atau tagihan bagi kreditur serta mendatangkan kewajiban untuk membayar debitur. Tingginya angka kredit yang tersalurkan dari suatu bank dikarenakan dua alasan, yaitu dilihat dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal, permodalan bank masih cukup kuat dan portofolio kredit meningkat, sedangkan alasan eksternal bank adalah membaiknya prospek usaha nasabah. Bagi suatu bank kredit

merupakan sumber utama penghasilan bank sekaligus sumber risiko bisnis terbesar dimana ada kemungkinan kredit tak tertagih. Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit, biasanya disertai pula dengan meningkatnya kredit yang bermasalah atau kredit macet. (Triwahyuniati, 2008)

Kredit macet adalah suatu risiko yang melekat pada suatu kredit bank, maka sudah seharusnya bank hanya memberi kredit pada debitur adalah hal yang wajib dilakukan oleh bank. Munculnya kredit bermasalah termasuk di dalamnya kredit macet, pada dasarnya tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Terjadinya kredit macet dapat disebabkan baik oleh pihak kreditur (bank) maupun debitur. Terlalu mudah memberikan kredit, yang disebabkan karena tidak ada patokan yang jelas tentang standar kelayakan permintaan kredit yang diajukan termasuk salah satu faktor-faktor penyebab yang merupakan kesalahan pihak kreditur.

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah

sering diungkapkan, antara lain manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

(Triwahyuniati, 2008)

Menurut Syofwan (2012) KUR adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha Mikro Kecil menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang produktif yang usahanya layak (*feasible*) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan. KUR merupakan program pemberian kredit atau pembiayaan dengan nilai dibawah 5 (lima) juta rupiah dengan pola penjaminan oleh pemerintah oleh pemerintah dengan bsarnya coverage penjaminan maksimal 70% dari plafon kredit sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana.

Menurut Prasetyo (2008) Fungsi dan peran UMKM di Indonesia cukup banyak baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya dan keamanan. Fungsi dan peran secara ekonomi-sosial-politik misalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta arus urbanisasi. Sekalipun, fungsi dan peran UMKM sangat penting namun, hingga saat ini belum ada definisi dan teori yang baku untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada pada UMKM di Indonesia. Sementara itu, teori yang ada dari Barat tidak dapat dipaksakan mentah-mentah untuk mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM di Indonesia. Namun demikian, ada beberapa ciri-ciri spesifik, yaitu UMKM sebagai salah satu organisasi ekonomi/bisnis yang memiliki struktur sangat sederhana, sedikit aktivitas yang diformalkan, teknologinya sederhana, manajemennya lentur,

sulit membedakan kekayaan pribadi dengan aset usahanya, administrasinya sederhana (bahkan sering tidak memiliki) serta tanpa elaborasi. UMKM adalah suatu kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Definisi dari pencatatan adalah pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan atau yang dikenakan pajak yang bersifat final. Sedangkan definisi dari pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada setiap tahun pajak berakhir. Pembukuan biasanya dilakukan oleh seorang ahli pembukuan. Pembukuan berbeda dengan akuntansi. Proses akuntansi biasanya dilakukan oleh seorang akuntan. Akuntan membuat laporan dari transaksi keuangan tercatat yang ditulis oleh ahli pembukuan.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tulisan dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Kredit Usaha Rakyat Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya.**

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap judul tugas Akhir ini maka penulis akan memberikan pengertian terhadap judul sebagai berikut :

### **Analisis :**

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

### **Perlakuan :**

Sesuatu yang dikenakan pada suatu materi atau bahan yang akan diamati hasilnya atau responnya.

### **Akuntansi:**

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

### **Kredit Usaha Rakyat Mikro :**

kredit yang diberikan/disalurkan untuk usaha produktif dengan kategori usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah dengan sektor usaha baik dibidang Industri, perdagangan dan jasa.

### **BRI Unit Kapasan Surabaya :**

Obyek penelitian dimana penulis akan melakukan penelitian untuk laporan kerja praktek ini.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disampaikan rumusan masalah antara lain :

Bagaimana Perlakuan Akuntansi KUR Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

KUR Mikro lebih banyak diminati oleh masyarakat khususnya untuk menengah kebawah, selain plafon yang kecil bunganya juga tidak terlalu tinggi maka dari itulah KUR Mikro lebih banyak diminati dari pada Kredit Ritel lainnya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya perlakuan akuntansi pemberian kredit pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penulis berharap, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, ide-ide atau informasi-informasi dan memberikan kontribusi positif dalam bentuk saran yang membangun dalam hal perlakuan akuntansi atas pemberian kredit sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan ke arah yang lebih baik dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan masukan serta

bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada BRI Unit Kapasan Surabaya.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, penulis menetapkan metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan adalah:

### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan masalah ruang lingkungnya tidak terlalu luas, maka diberikan batasan agar nantinya tidak terdapat salah pengertian antara pembaca dan penulis.

Pembahasan laporan tugas akhir hanya terbatas pada Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Kredit Usaha Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya.

### **1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat. Kalau pengamatan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas, tidak bisa disebut observasi. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti mengenai kinerja pemberian kredit pada BRI KCP Unit Kapasan Surabaya

**b. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung berkomunikasi langsung dengan responden). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang terkait terutama pada *loan service* untuk mendapatkan klarifikasi mengenai pemberian kredit pada BRI Unit Kapasan Surabaya

**c. Metode Kepustakaan**

Metode Kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengelolah bahan penelitian”. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada yang sesuai dengan topik pembahasan dan objek yang diteliti.